

## ABSTRAK

**Akh. Fauzianur Rahman, Analisis Framing Pemberitaan Media Online Suara.com dan Rmol.id Tentang Konten Akun Instagram Ustadz Abdul Somad yang Diduga Menyindir Jokowi.** Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, 2025. Pembimbing (I): H. Muhammad Mabrur, Lc., M.A. Pembimbing (II): Najla Amaly, M. Med. Kom.

**Kata Kunci:** *Media Online, Ustadz Abdul Somad dan Jokowi*

Media *online* merupakan media yang menyajikan berita dengan menggunakan media internet. Dalam pemberitaan media *online*, seringkali pembaca media *online* dihadapkan pada suatu berita yang viral, menghebohkan, menyangkut orang terkenal, dan berita tersebut menjadi perbincangan *trending topic* di berbagai media sosial dan media *online*. Ijazah S1 perguruan tinggi Jokowi (Joko Widodo) sejak ia akan mencalonkan diri dalam Pemilihan presiden (Pilpres) 2019, hingga terpilih kembali menjadi Presiden Republik Indonesia untuk periode kedua pada 2019-2024 menjadi buah bibir di kalangan masyarakat. Ustadz Abdul Somad (UAS) yang menanggapi kasus ini menjadi sebuah pemberitaan nasional khususnya media sosial dan media *online* yaitu media Suara.com dan Rmol.id. Salah satu media yang merilis pemberitaan ini adalah Suara.com dan Rmol.id. Dan dipilih peneliti sebagai media *online* pada penelitian ini karena berani menyajikan berita kontroversial mengenai ijazah Jokowi dan mengaitkan hal tersebut dengan unggahan akun instagram UAS yang mana kedua orang ini adalah orang penting dan berpengaruh di Indonesia. Penelitian ini didokumentasikan secara tertulis, karena merupakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian analisis framing, dengan pendekatan kualitatif. Data primer penelitian ini diperoleh dari konten berita yang berkaitan dengan UAS dan ijazah palsu Jokowi dari dua media online suara.com dan Rmol.Id. Data sekunder diperoleh dari berbagai sumber lain, seperti catatan, dokumen, *epaper* RM.id, dan konten akun instagram UAS tentang unggahan ijazahnya serta komentar netizen pada unggahan tersebut. Analisis framing yaitu sintaksis, skrip, tematik dan retoris. Hasil temuan dari penelitian ini adalah pembingkaihan berita tentang konten akun instagram UAS “Uas Ikut Pamerkan Ijazah, Sindir Jokowi?” oleh pemberitaan *online* Suara.com dan Rmol.id merupakan framing negatif karena penggunaan diksi “diduga menyindir” yang secara semantik mengandung makna adanya kontroversi, potensi konflik politik, dan penilaian problematis terhadap subjek berita. Berita yang berdasar pada komentar netizen di unggahan media sosial Instagram UAS. Dibuktikan dari media berita *online* ini yang memuat bukti jelas keterkaitan unggahan UAS dengan sindiran yang diberikan terkait ijazah palsu Jokowi. Selain itu, judul berita yang dimuat oleh kedua media ini mengarah kepada framing negatif seolah-olah UAS ikut menyindir Jokowi yang tidak ingin menunjukkan foto-foto ijazah ke publik. Adapun hasil analisis framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki adalah sebagai berikut: (1) Struktur Sintaksis, kedua berita tersusun dalam bentuk tetap dan teratur sehingga membentuk piramida terbalik mulai dengan judul *headline*, *lead*, latar dan penutup. Namun, dalam penyusunan dan penekanan fakta didalam berita tidak didukung oleh kutipan narasumber yang memiliki kriteria dan harus memiliki

kredibilitas yang sesuai dengan isu yang diangkat; (2) Struktur Skrip, pemberitaan yang dilakukan oleh Suara.com. dan Rmol.id memiliki bentuk umum yang memiliki pola 5W + 1H, hal tersebut tentu saja menunjukkan kelengkapan dalam penyajian berita tersebut; (3) Struktur Tematik, dari keseluruhan berita yang dianalisis, Suara.com. dan Rmol.id mengemas dan menampilkan tema yang sama, tentang pemberitaan sindiran UAS terhadap Jokowi melalui unggahan foto-foto ijazah; (4) Struktur Retoris, konstruksi yang diberikan oleh wartawan Suara.com. dan Rmol.id belum menunjukkan kecendrungan bahwa apa yang disampaikan sesuai dengan fakta dilapangan.